

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SEKOLAH DASAR FASE B
MATA PELAJARAN: MATEMATIKA

A. RASIONAL

Matematika merupakan ilmu atau pengetahuan tentang belajar atau berpikir logis yang sangat dibutuhkan manusia untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) dalam CP dirumuskan sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep bilangan, operasi hitung, pengukuran, geometri, serta analisis data sederhana dalam konteks kehidupan nyata untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap dunia di sekitar mereka.

B. TUJUAN

Pembelajaran matematika di Fase B bertujuan agar peserta didik dapat:

1. Mengembangkan pemahaman yang kuat tentang bilangan dan sistem nilai tempat.
2. Menguasai operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) pada bilangan cacah.
3. Memahami konsep dasar pecahan, desimal, dan persen serta hubungannya.
4. Mengenali dan mengembangkan pola-pola sederhana.
5. Melakukan pengukuran dasar (luas dan volume) menggunakan satuan baku dan tidak baku.
6. Mendeskripsikan ciri-ciri bangun datar dan melakukan komposisi/dekomposisi sederhana.
7. Mengumpulkan, menyajikan, dan menginterpretasikan data sederhana menggunakan tabel dan diagram.

C. Karakteristik Mata Pelajaran

Pada Fase B, pembelajaran matematika berfokus pada transisi dari pemahaman konkret menuju pemahaman representasional dan abstrak. Penggunaan alat peraga, permainan, dan konteks dunia nyata menjadi sangat penting untuk menjembatani pemahaman konsep. Penekanan diberikan pada pengembangan *number sense* (intuisi bilangan), kemampuan pemecahan masalah, dan penalaran logis melalui eksplorasi dan penemuan.

D. Capaian Pembelajaran Fase B Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir Fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, serta operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Mereka juga dapat membandingkan dan mengurutkan antarpecahan, mengenali pecahan senilai, serta menghubungkan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu atau lebih cara jika memungkinkan.
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), dan diagram batang (skala satu satuan).